

## ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya sitotoksik terhadap fraksi heksan, kloroform, etil asetat dan air dari ekstrak etanol 70% daun *Adenium obesum* dengan metode Brine Shrimp Lethality (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat dalam ekstrak etanol 70% daun *Adenium obesum* difraksinasi berdasarkan kepolarannya dengan menggunakan pelarut non polar (heksan), semi polar (kloroform), dan polar (etil asetat). Ada 4 macam fraksi uji yaitu fraksi heksan, kloroform, etil asetat, dan air dengan konsentrasi masing-masing 1000 µg/ml, 100 µg/ml, dan 10 µg/ml dan replikasi masing-masing dua kali.

Dalam metode uji BST digunakan *Artemia salina* L yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan sampel uji. Data kematian *Artemia salina* L dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga  $LC_{50}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan dan fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun *Adenium obesum* mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga  $LC_{50}$  kurang dari 1000 µg/ml di mana harga  $LC_{50}$  yang diperoleh untuk fraksi kloroform 34 µg/ml dan untuk fraksi heksan 208 µg/ml. Fraksi kloroform mempunyai harga  $LC_{50}$  paling kecil sehingga aktivitas sitotoksiknya paling besar maka perlu dilakukan skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna dan pengendapan.

Dari hasil skrining fitokimia ditemukan bahwa fraksi kloroform ekstrak etanol 70% daun *Adenium obesum* mengandung senyawa glikosida jantung.